

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. (Morisson, 2019) menjelaskan penelitian deskriptif adalah pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat dikarekan lebih akurat dan tepat dibandingkan pengamatan biasa yang dilakukan oleh wartawan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang berlaku pada saat ini. Menurut Sugiyono, (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Sedangkan menurut Creswell (2017) mengenai penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang-oleh sejumlah individua tau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur.

Penelitian kualitatif menekan pada kualitas bukan kuantitas data-data yang dikumpulkan bukan berdasarkan kuisisioner, melainkan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi terkait lainnya. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendalam dan utuh mengenai bagaimana laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi Keuanga Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini meneliti tentang aktivitas transaksi yang terjadi di Usaha Mikro Kecil dan Menengah PT Kamilah Cipta Mandiri yang bertujuan agar dapat mengidentifikasi kegiatan yang terjadi yang nantinya akan disusun laporan keuangan dari hasil identifikasi tersebut. Metode penelitian ini dilakukan dan digunakan karena dilakukan melalui analisis, pengumpulan data dan kemudian diinterpretasikan serta bertujuan untuk menguraikan permasalahan tertentu dengan

mendeskripsikan objek penelitian yang menggambarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan dan dapat mengetahui secara nyata bagaimana keadaan real dari bentuk catatan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut, data dikumpulkan dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT Kamilah Cipta Mandiri yang beralamat di Jalan Tipar Cakung No.15. RT.003/RW.009 Kel.Sukapura, Kecamatan Cilincing Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 (Lima) bulan, terhitung dari bulan Mei hingga Agustus 2022. Menurut kriteria yang telah disebutkan di dalam undang undang serta karakteristik yang sudah dijelaskan, UMKM ini telah memenuhi segala kriteria, akan tetapi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM ini belum melakukan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sehingga untuk mendapatka pinjaman dana masih sulit karena tentu belum memenuhi syarat. Maka dari peneliti tertarik untuk meneliti PT Kamilah Cipta Mandiri yang nantinya akan menghasilkan penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan Aplikasi Lamikro (Laporan Akuntansi Usaha Mikro).

3.3. Situasi Sosial (*Social Situation*)

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi oleh Spradley (1980) dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Artinya, pada penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi tetapi yang ada adalah situasi sosial dimana terdapat interaksi sinergis antara tempat, pelaku dan aktivitas.

Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi

ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Place, atau tempat merupakan suatu sumber dimana informasi mengenai kondisi dari tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial yang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung situasi sosial pada UMKM PT Kamilah Cipta Mandiri tidak pernah melakukan pencatatan laporan keuangan sehingga hal ini menyulitkan untuk mendapatkan tambahan modal atau pinjaman dana untuk mengembangkan usahanya karena tentu belum memenuhi syarat.

Actor, Pelaku atau informan merupakan narasumber yang memiliki peran penting. Dalam konteks penelitian ini, actor yang menjadi objek penelitian yaitu Ibu Farhah Kamilah yakni pemilik atau direktur UMKM PT Kamilah Cipta Mandiri.

Activity merupakan kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan UMKM PT Kamilah Cipta Mandiri. UMKM PT Kamilah Cipta Mandiri adalah aktivitas menjual produk jadi berupa masker organik wajah, lipstik dan facemist dari perusahaan distributor kosmetik kecantikan. Penjualan yang dilakukan oleh pemilik UMKM PT Kamilah Cipta Mandiri secara online melalui shopee dan mempromosikan usahanya melalui sosial media. Mayoritas pelanggan dari produk yang dijual oleh UMKM PT Kamilah Cipta Mandiri ini dari usia remaja hingga dewasa.

3.4. Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian Kualitatif

3.4.1. Rancangan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilakukan demi kesejahteraan bersama (Imam Gunawan 2015).

Menurut Sugiyono sebagaimana yang dikutip dalam buku Imam Gunawan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu (1) masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama, sehingga judul proposal dengan judul laporan sama; (2) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang, yaitu diperluas/diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan; dan (3) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama sehingga judulnya diganti.

Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendalam dan utuh mengenai bagaimana laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini meneliti tentang aktivitas transaksi yang terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah PT. Kamilah Cipta Mandiri yang bertujuan agar dapat mengidentifikasi kegiatan yang terjadi yang nantinya akan disusun laporan keuangan dari hasil identifikasi tersebut.

3.4.2. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikakan data kepada pada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh para peneliti langsung dari sumber pertama atau langsung dari tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti mengumpulkan data primer dengan melakukan observasi dan proses wawancara dengan pemilik UMKM PT Kamilah Cipta Mandiri. Peneliti melakukan wawancara langsung (*face to face*) yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB, yang bertempat kediaman langsung pemilik UMKM PT Kamilah Cipta Mandiri tepatnya di Jalan Tipar Cakung No.15 RT003/RW009 Jakarta Utara dan wawancara dilakukan beberapa kali sepanjang penelitian ini masih berlangsung.

3.4.3. Indikator Kesiapan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Indianty (2018) menyebutkan kesiapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) akan dinilai melalui beberapa indikator.

Tabel 3.1

Indikator Penilaian Kesiapan Penyusunan Laporan Keuangan
SAK EMKM

Indikator	Definisi Operasional	Sub-indikator
Sumber Daya Manusia	Kemampuan sumber daya manusia secara individu yang memiliki tugas untuk mencapai tujuan organisasi untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.	1. Tingkat pendidikan 2. Pemahaman akuntansi 3. Pengalaman
Sarana Pendukung	Ketersediaan dan kelengkapan sarana pendukung untuk menunjang keberhasilan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.	1. Hardware 2. Software 3. Jaringan
Komitmen Organisasi	Sikap yang Tangguh dan memegang prinsip kuat untuk keberhasilan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.	1. Kepedulian terhadap perkembangan UMKM 2. Kesiediaan bekerja ekstra untuk kemajuan UMKM

Sumber: (Indianty, 2018)

3.5. Teknik dan Alat Perolehan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling atrategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini pengukuran data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Bila dilihat dari segi settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, dengan berbagai sumber responden, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Dan selanjutnya jika dilihat dari segi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), Kuisisioner (angket). Dokumentasi dan gabungan keempatnya. Alat perolehan data dapat berupa alat rekam, kuesioner, pedoman wawancara, alat ukur proses, foto dan lain-lain.

Teknik dan alat perolehan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Berdasarkan (Muhammad Ilyas Ismail 2020), Dalam bukunya *Evaluation of Learning: Basic Concepts, Principles, Techniques, and Procedures*, observasi bisa diartikan sebagai suatu teknik perolehan data yang spesifik daripada teknik lain. Sedangkan menurut (Syafnidawaty 2020) Observasi adalah suatu metode pengumpulan data menggunakan cara pengamatan ataupun menelaah dengan seksama secara langsung pada suatu lokasi penelitian guna mengetahui apa yang sedang terjadi ataupun untuk membuktikan kebenaran rancangan penelitian yang dilaksanakan. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenar-benarnya dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Kamilah Cipta Mandiri ini berdiri.

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan peninjauan dan mendatangi langsung ke lapangan ditempat usahanya agar mengetahui bagaimana aktivitas transaksi yang terjadi mengenai kegiatan yang meliputi pengelolaan keuangan dan kegiatan yang meliputi operasional pada UMKM PT. Kamilah Cipta Mandiri di Cakung Jakarta Timur.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) Menurut Estherberg (2019) dari Sugishirono, wawancara ialah sekelompok dua orang yang bertukar informasi serta ide dengan sesi tanya jawab guna membuat topik bermakna. Sedangkan menurut (Sugiyono

2017) Wawancara dipergunakan sebagai metode pengumpulan data ketika hendak melaksanakan survei pendahuluan guna menemukan masalah yang sedang anda selidiki, ataupun ketika anda ingin mengetahui dari responden bahwa mereka lebih dalam serta memiliki jumlah responden yang lebih sedikit. Dalam penelitian ini, pewawancara melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha PT. Kamilah Cipta Mandiri yaitu Ibu Farhah Kamilah, guna untuk memperoleh informasi dari hasil wawancara mengenai sejarah, struktur organisasi dan pencatatan setiap transaksi pada UMKM PT. Kamilah Cipta Mandiri di Cakung Jakarta Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dan informasi melalui pencarian bukti dari sumber bukan manusia yang berhubungan dengan topik penelitian untuk memberikan landasan yang luas pada topik yang diteliti. Melalui metode dokumentasi, dapat digunakan sebagai pengumpulan data yang dimiliki untuk melihat macam kejadian yang telah dan pernah terjadi. Menurut (Sugiyono 2018) Dokumentasi ialah suatu cara guna mendapatkan data serta informasi berbentuk buku, arsip, dokumen, angka tertulis serta gambar berbentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi dipergunakan guna mencukupi data yang belum terungkap sebagai bukti penelitian di PT Kamilah Cipta Mandiri dalam wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian pencatatan terkait dengan laporan keuangan yang dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Kamilah Cipta Mandiri. Dokumentasi diperlukan untuk hasil nyata, jawaban objektif dapat diberikan atas fakta. Selanjutnya data menjadi bahan triangulasi yang berfungsi untuk memverifikasi benarannya informasi yang diberikan oleh responden.

3.6. Teknik Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2016), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti, adalah menganalisa penelitian selama wawancara berlangsung. Dimana peneliti akan menganalisa data saat wawancara berlangsung dan jika peneliti merasa belum puas dengan jawaban dari responden, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali pada responden sampai tahap tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles & Huberman yang mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data (data reduction)

Menurut (Sugiyono, 2018) reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data penelitian ini melalui wawancara berupa data-data keuangan dengan informan yaitu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Kamilah Cipta Mandiri, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.

2. Penyajian Data (data display)

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data. Menurut (Sugiyono, 2018) dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Flowchart dan sejenisnya, namun yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan menguraikan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan PT Kamilah Cipta Mandiri terkait dengan penyusunan laporan keuangan

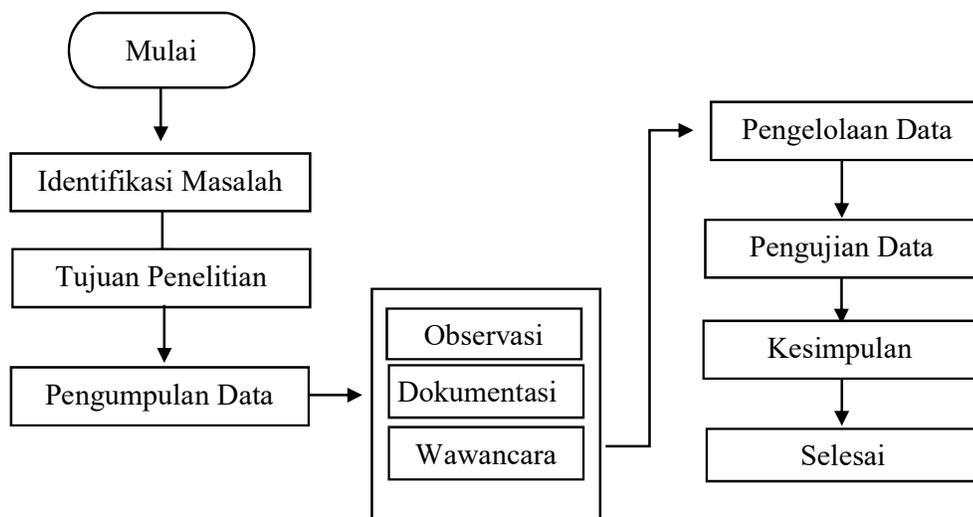
UMKM berdasarkan SAK EMKM yang dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM PT. Kamilah Cipta Mandiri.

3. Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion drawing/verification)

Setelah reduksi data dan penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam metode analisis ini. Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Peneliti menyimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) bukan berdasarkan pandangan peneliti.

3.7. Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh penulis